

ABSTRAK

Rima Roniati : Pola Rekrutmen Masjid Agung Majalaya dalam menentukan pengurus DKM (Studi Deskriptif di Masjid Agung Majalaya Jalan Tengah No. 139).

Masjid begitu sangat sentral dalam kehidupan beragama dan berpendidikan dalam Islam. Masjid menjadi pusat kegiatan segala aktifitas yang berkaitan dengan Islam, mulai dari mengaji, pengajian, dan lainnya. Masjid adalah tempat bersujudnya makhluk kepada Allah SWT pencipta alam semesta. Penampilandanisi masjid mencerminkan derajat hubungan manusia dengan Allah, dan antara manusia dengan manusia. Tentunya masjid harus memiliki pengurus DKM yang memiliki kualitas terbaik dalam mengerjakan pekerjaannya, dan hal itu sangatlah berpengaruh terhadap hasil akhir yang diperoleh oleh DKM masjid tersebut, maka masjid pun tidak lepas dari manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dalam masjid tersebut. Suatu masjid tentunya harus lebih selektif dalam mengatur sumber daya manusia yang ada. Maka dari itu suatu lembaga termasuk masjid tentunya memerlukan pengurus dalam mengelola masjid, karna baik buruknya masjid tergantung dari baik atau tidaknya pengelola yang ada di dalamnya.

Tujuan penelitian ini adalah :untuk mengetahui proses pola rekrutmen Masjid Agung Majalaya dalam menarik dan menentukan pengurus DKM yang baru yang bisa memajukan dan memakmurkan masjid.

LandasanTeori yang digunakanya itu mengacu padaTeori Hadari Nawawi yang mengungkapkan kegiatan dalam rekrutmen ada tiga, yaitu :kegiatan seleksi, kegiatan penempatan, dan kegiatan sosialisasi/orientasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara terstruktur, dan studi dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses rekrutmen dalam mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas harus melalui tahapan-tahapan. Yaitu yang pertama adalah proses seleksi, dalam kegiatan seleksi ini bertujuan untuk menentukan pengurus yang akan diterima dan tidak diterima melalui test tulis dan test wawancara. Yang kedua penempatan karyawan, penempatan ini berlangsung ketika proses seleksi telah selesai dan diterimanya para pengurus yang baru, mereka ditempatkan pada bidang bidang yang ada pada DKM Masjid Agung Majalaya. Dan yang terakhir yaitu proses kegiatan sosialisasi dan orientasi. Proses sosialisasi ini bermaksud untuk mengenalkan pangurus baru terhadap profil, sejarah dan kegiatan kegiatan yang ada di DKM Masjid Agung Majalaya dan memperkenalkan para pengurus baru kepada pengurus lama, agar terjalin komunikasi yang baik dan kerjasama dalam memakmurkan masjid.